

## ABSTRAK

### ***Hubungan Tingkat Stres Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Dokumentasi Keperawatan Pra Operatif Berbasis Electronic Documentation di Instalasi Bedah Sentral RSUD Jombang***

Nimas Ayu Mutiara Dewi, Maria Diah Ciptaningtyas, S.Kep.,M.Kep.,Sp.KMB  
Marsaid, S.Kep., Ns., M.Kep.

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang

**Latar Belakang:** Stres kerja sering dikaitkan dengan penyebab menurunnya profesionalisme perawat dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan. Perawat pelaksana pada Instalasi Bedah Sentral RSUD Kabupaten Jombang jika mengalami stres kerja dikhawatirkan mengalami penurunan profesionalisme dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan pra operatif sehingga berdampak pada kualitas pelayanan di rumah sakit. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan tingkat stress kerja perawat dengan pelaksanaan dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis *electronic documentation* di Instalasi Bedah Sentral RSUD Jombang. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah cross-sectional. Sampel penelitian adalah 33 perawat pelaksana di Instalasi Bedah Sentral dipilih dengan teknik *Accidental Sampling*. Variabel independen adalah tingkat stres kerja diukur dengan lembar kuesioner DASS 42 dan variabel dependen adalah pelaksanaan dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis *electronic documentation* diukur dengan lembar observasi. **Hasil dan Analisis:** Diketahui tingkat stres normal sebanyak 22 responden (66,7 %) dan pelaksanaandokumentasi keperawatan pra operatif berbasis *electronic documentation* mayoritas dalam kategori baik sebanyak 17 responden (51,5 %). Hasil uji *Spearman* adalah *P value*  $0,015 \leq 0,05$  artinya terdapat hubungan antara stres kerja dengan pelaksanaan dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis *electronic documentation*, arah hubungan dari *r* hitung  $-0,421^*$  yaitu negatif, artinya semakin rendah tingkat stres semakin baik pula pelaksanaan dokumentasi. **Diskusi dan Kesimpulan:** Stres kerja yang dialami perawat berkaitan dengan faktor-faktor penyebab stress, seperti usia, jenis kelamin, dan masa kerja perawat. Stres saat bekerja mempengaruhi kinerja khususnya pada pengisian dokumentasi keperawatan pra operatif berbasis *electronic documentation*.

Kata Kunci : Stres Kerja, Dokumentasi Keperawatan Pra Operatif, Dokumentasi